

## **Press Release Aksi Dua Tahun Novel**

*Hidup mahasiswa !!!*

*Hidup Rakyat Indonesia !!!*

Kamis, 11 April 2019 merupakan peringatan dari 2 tahun kasus kekerasan terhadap penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Novel Baswedan. Aksi ini disebabkan oleh belum diusut tuntasnya peristiwa tragis yang meneror penyidik senior KPK Novel Baswedan dengan cara disiram air keras oleh orang yang tidak dikenal tepat mengenai matanya sehingga membuat mata kiri Novel Baswedan menjadi cacat hingga saat ini. Selain itu belum juga terungkap apa motif dan siapa pelaku penyiraman air keras, padahal terdapat alat bukti berupa rekaman CCTV yang menunjukkan rekaman dari pelaku penyerangan terhadap Novel Baswedan.

Acara ini dimulai pukul 14.00 WIB dengan diawali konser musik rakyat yang berisi dukungan dari musisi terhadap diusut tuntasnya kasus yang menimpa Novel Baswedan.

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum (BEM FH) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) dan BEM yang tergabung dalam Aliansi Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) dan bergabung bersama para tokoh nasional dalam aksi solidaritas #duatahunnovel yang bertempat di depan Gedung Merah Putih KPK Jakarta.

Masa aksi yang bersinergi atas dasar satu rasa satu nurani untuk mendukung dalam penegakan keadilan bagi Novel Baswedan dan memberi dukungan terhadap KPK untuk selalu tegak dalam menegakan dan memberantas korupsi di Indonesia.

Pukul 15.30 WIB acara dilanjutkan dengan aksi solidaritas untuk mendukung diusut tuntasnya kasus penyiraman air keras terhadap Novel Baswedan dan mendesak pemerintah untuk segera mengusut tuntas kasus tersebut.

Pada saat berlangsungnya aksi damai, sempat terjadi kericuhan yang disebabkan adanya oknum yang mengaku sebagai mahasiswa, menolak aksi dan berusaha untuk melakukan provokasi terhadap peserta aksi, namun provokasi tersebut dapat diredam dengan berlangsungnya aksi secara damai.

Acara lalu dilanjutkan pada pukul 19.00 WIB, berisi sarasehan kebudayaan yang diisi oleh Emha Ainun Najib (Cak Nun), Najwa Shihab dan Novel Baswedan. Sarasehan ini berisi refleksi terhadap 2 tahun kasus Novel Baswedan, dan mendesak kepada presiden untuk membentuk Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) serta menangkap secepat cepatnya otak pelaku dan pelaku lapangan pada kasus tersebut.

Pukul 22.00 WIB masa aksi meninggalkan Gedung Merah Putih KPK secara damai.